

BAB IV
HASIL DAN ANALISIS

4.1. Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Semarang. Peneliti mengirim 54 kuesioner (setiap KAP dikirim 6 kuesioner) pada bulan September 2017 dan kuesioner yang kembali dan diolah sebanyak 45 kuesioner.

Tabel 4.1. Proses Penyebaran Kuesioner

No	Nama KAP	Kuesioner yang dikirim	Kuesioner yang kembali dan diolah
1.	KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso	-	-
2.	KAP Drs. Hananta Budianto & Rekan (Cab. Semarang)	-	-
3.	KAP Ruchendi Mardjito & Rushadi	6	5
4.	KAP Tarmizi Achmad	-	-
5.	KAP Leonard, Mulia & Richard (Cab. Semarang)	6	5
6.	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (Cab. Semarang)	-	-
7.	KAP Achmad Rasyid, Hisbullah & Jerry (Cab. Semarang)	6	5
8.	KAP Heliantono & Rekan (Cab. Semarang)	-	-
9.	KAP Benny, Tony, Frans & Daniel (Cab. Semarang)	6	5
10.	KAP Riza, Adi, Syahril & Rekan (Cab. Semarang)	6	5
11.	KAP Sodikin & Harijanto (Pusat)	6	5
No	Nama KAP	Kuesioner	Kuesioner

		yang dikirim	yang kembali dan diolah
12.	KAP Bayudi, Yohana, Suzy, Arie (Cab. Semarang)	6	5
13.	KAP Tri Bowo Yulianti (Cab. Semarang)	6	5
14.	KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan (Cab. Semarang)	6	5
15.	KAP I. Soetikno	-	-
TOTAL		54	45

Sumber: data primer diolah (2017)

4.2 Gambaran Umum Responden

Peneliti akan membahas data responden yang telah diperoleh. Data yang kembali dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, jabatan, serta lama bekerja.

Tabel 4.2 Gambaran Umum Responden

Keterangan	Frekuensi	%
1. Jenis Kelamin		
Laki-laki	20	44.4%
Perempuan	25	55.6%
2. Umur		
< 30 tahun	36	80.0%
> 30 tahun	9	20.0%
3. Jabatan		
Junior	23	51.0%
Senior	22	49.0%

Sumber: Data primer yang diolah (2017)

4.3. Hasil Pengujian Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Berikut ini adalah hasil uji validitas untuk variabel perilaku etis:

Tabel 4.3.1. Hasil Pengujian Validitas Perilaku Etis

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,638	0,294	Valid
X2	0,833	0,294	Valid
X3	0,837	0,294	Valid
X4	0,896	0,294	Valid
X5	0,874	0,294	Valid
X6	0,926	0,294	Valid
X7	0,941	0,294	Valid
X8	0,914	0,294	Valid
X9	0,927	0,294	Valid
X10	0,896	0,294	Valid
X11	0,921	0,294	Valid
X12	0,929	0,294	Valid
X13	0,928	0,294	Valid
X14	0,913	0,294	Valid
X15	0,931	0,294	Valid
X16	0,922	0,294	Valid
X17	0,884	0,294	Valid
X18	0,944	0,294	Valid
X19	0,915	0,294	Valid
X20	0,876	0,294	Valid
X21	0,817	0,294	Valid
X22	0,939	0,294	Valid
X23	0,932	0,294	Valid
X24	0,937	0,294	Valid
X25	0,919	0,294	Valid
X26	0,911	0,294	Valid
X27	0,857	0,294	Valid
X28	0,917	0,294	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel perilaku etis adalah valid.

Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan hasil pengujian validitas untuk variabel *locus of control*:

Tabel 4.3.2. Hasil Pengujian Validitas *Locus Of Control*

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,766	0,294	Valid
X2	0,722	0,294	Valid
X3	0,801	0,294	Valid
X4	0,660	0,294	Valid
X5	0,673	0,294	Valid
X6	0,690	0,294	Valid
X7	0,734	0,294	Valid
X8	0,608	0,294	Valid
X9	0,730	0,294	Valid
X10	0,724	0,294	Valid
X11	0,769	0,294	Valid
X12	0,625	0,294	Valid
X13	0,647	0,294	Valid
X14	0,712	0,294	Valid
X15	0,671	0,294	Valid
X16	0,763	0,294	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga untuk item pertanyaan *locus of control* ini dapat dikatakan valid.

Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan hasil pengujian validitas untuk variabel Sifat *Machiavellian*:

Tabel 4.3.3. Hasil Pengujian Validitas Sifat *Machiavellian*

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,586	0,294	Valid
X2	0,669	0,294	Valid
X3	0,722	0,294	Valid
X4	0,729	0,294	Valid
X5	0,701	0,294	Valid
X6	0,686	0,294	Valid
X7	0,772	0,294	Valid
X8	0,736	0,294	Valid
X9	0,599	0,294	Valid
X10	0,707	0,294	Valid
X11	0,634	0,294	Valid
X12	0,697	0,294	Valid
X13	0,610	0,294	Valid
X14	0,709	0,294	Valid
X15	0,762	0,294	Valid
X16	0,641	0,294	Valid
X17	0,761	0,294	Valid
X18	0,693	0,294	Valid
X19	0,693	0,294	Valid
X20	0,517	0,294	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai r hitung > r tabel sehingga untuk item pertanyaan sifat machiavellian ini dapat dikatakan valid.

4.4. Hasil Pengujian Reliabilitas

Untuk pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari kuesioner ini dapat dipercaya atau reliabel. Berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 4.4. Hasil Pengujian Reliabilitas Penelitian

Pertanyaan	Alpha Cronbach	Keterangan
Perilaku Etis	0,991	Reliabel
<i>Locus of Control</i>	0,946	Reliabel
Sifat machiavellian	0,949	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

Dilihat dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa untuk masing-masing variabel pada penelitian ini memiliki nilai yang lebih besar daripada 0,6 sehingga dikatakan reliabel.

4.5. Hasil Pengujian *Compare Means*

Berikut ini merupakan tabel hasil pengujian *compare means*:

Tabel 4.5. Compare Means

Keterangan	Jumlah Responden	Perilaku Etis	LOC	Machiavellian
Jenis kelamin				
a. Laki-laki	20	1,6 (R)	3,4 (T)	3,3 (T)
b. Perempuan	25	2,2 (R)	3,8 (T)	3,6 (T)
*Sig uji beda		0,021	0,088	0,165
Umur:				
a. < 30 tahun	36	2,1 (R)	3,6 (T)	3,5 (T)
b. > 30 tahun	9	1,5 (R)	3,7 (T)	3,5 (T)
*Sig uji beda		0,647	0,399	0,414
Jabatan:				
a. Junior	23	1,9 (R)	3,5 (T)	3,6 (T)
b. Senior	22	2,0 (R)	3,7 (T)	3,4 (T)
*Sig uji beda		0,082	0,796	0,867

Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

Berdasarkan pada tabel tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi untuk variabel perilaku etis dimiliki oleh responden perempuan dengan umur kurang dari 30 tahun dengan jabatan senior dan nilai rata-rata terendahnya dimiliki oleh responden laki-laki dengan umur lebih dari 30 tahun dengan jabatan junior. Namun dari hasil tersebut keduanya memiliki tingkat nilai perilaku etis yang rendah.

Variabel LOC nilai rata-rata tertinggi dimiliki oleh responden perempuan dengan umur lebih dari 30 tahun dengan jabatan senior dan nilai rata-rata terendahnya yaitu responden laki-laki dengan umur kurang dari 30 tahun dengan jabatan junior. Kedua responden tersebut berada di tingkat nilai LOC yang tinggi. Artinya baik responden dengan nilai tertinggi atau terendah keduanya sama-sama memiliki LOC yang semakin internal.

Sedangkan untuk variabel *Machiavellian* nilai rata-rata tertinggi dimiliki oleh responden perempuan dengan rentang umur sama (diatas dan dibawah 30 tahun) dengan jabatan junior untuk nilai rata-rata terendah dimiliki oleh responden laki-laki dengan rentang umur sama yaitu dan memiliki jabatan senior. Dari hasil tersebut, keduanya sama-sama memiliki tingkat nilai tinggi yang artinya baik perempuan dan laki-laki sama-sama memiliki kepribadian yang kurang baik dalam hubungan personal dengan orang lain.

4.6. Hasil Pengujian Asumsi Klasik dan Pengujian Hipotesis

4.6.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat pada nilai *Kolmogorof-Smirnov*. Berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 4.6.1. Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Standardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,94146887
Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,145
	Negative	-,077
Test Statistic		,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,184 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. untuk unstandardized residual Komogorov Smirnov pada penelitian ini adalah 0,184. Data pada penelitian ini dikatakan normal karena hasil dari Asymp. Sig. lebih besar dari 0.05 yang artinya distribusi data pada penelitian ini normal.

4.6.2. Uji Multikolinearitas

Sedangkan untuk hasil pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat pada angka VIF dan *Tolerance*, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6.2. Hasil Pengujian Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6,892	20,472		-,337	,738		
	LOC	35,185	5,361	,671	6,563	,000	,939	1,065
	Machiavellian	-,043	,210	-,021	-,203	,840	,893	1,120
	Gender	11,291	5,419	,215	2,084	,044	,919	1,088
	Pengalaman	10,221	5,950	,182	1,718	,094	,878	1,139
	Umur	-,195	,327	-,063	-,595	,556	,878	1,139

a. Dependent Variable: PerilakuEtis

Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

Dilihat dari persamaan regresi tersebut di atas, nilai untuk masing-masing variable LOC, Machiavelian, Gender, Pengalaman, Umur lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF untuk variable LOC, Machiavelian, Gender, Pengalaman, Umur kurang dari 10. Jadi dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini bebas dari multikolinearitas. Artinya tidak ada korelasi antara variabel independen pada penelitian ini.

4.6.3. Uji Heteroskedastisitas

Sedangkan untuk hasil pengujian heteroskedastisitas juga dilakukan untuk model regresi pada penelitian ini dengan uji Glejser dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,591	1,428		,414	,681
	LOC	-,050	,374	-,021	-,135	,894
	Machiavellian	,007	,015	,079	,496	,623
	Gender	,626	,378	,260	1,657	,106
	Pengalaman	,222	,415	,086	,536	,595
	Umur	-,022	,023	-,157	-,977	,334

a. Dependent Variable: ABS_RES
 Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai masing-masing variabel LOC, Machiavellian, Gender, Pengalaman, Umur memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini telah bebas dari heteroskedastisitas. Artinya data pada penelitian ini memiliki varians yang sama antara satu dengan lainnya.

4.6.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.6.4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	,785 ^a	,617	,568	17,31433

a. Predictors: (Constant), Umur, Gender, LOC, Machiavellian, Pengalaman
 b. Dependent Variable: PerilakuEtis

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa *adjusted R Square* sebesar 0,568 yang artinya umur, gender, *Locus Of Control*, *Machiavellian*, Pengalaman dapat mempengaruhi perilaku etis sebesar 56,8% dan sisanya sebesar 43,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4.6.5. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 4.6.5. Hasil uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6,892	20,472		-,337	,738
LOC	35,185	5,361	,671	6,563	,000
Machiavellian	-,043	,210	-,021	-,203	,840
Gender	11,291	5,419	,215	2,084	,044
Pengalaman	10,221	5,950	,182	1,718	,094
Umur	-,195	,327	-,063	-,595	,556

a. Dependent Variable: PerilakuEtis

Sumber: Data Primer yang Diolah (2017)

Berdasarkan pada hasil tersebut diperoleh nilai signifikansi variabel LOC sebesar 0,000 menunjukkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang artinya LOC berpengaruh signifikan terhadap perilaku etis akuntan. Sedangkan untuk nilai t hitung diperoleh nilai sebesar 6,563 dengan t tabel 2,689 menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel maka hipotesis diterima.

Nilai koefisien beta pada hasil penelitian ini sebesar 0,671. Artinya LOC berpengaruh positif terhadap perilaku etis akuntan. Dari beberapa hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa LOC berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku etis akuntan. Artinya semakin tinggi LOC atau semakin internal maka perilaku etis seorang akuntan akan semakin tinggi. Dalam hipotesis penelitian ini yang menyatakan bahwa LOC internal berpengaruh positif terhadap perilaku etis akuntan didukung secara empiris atau dalam kata lain hipotesis diterima.

4.7. Pembahasan

Hasil dari pengujian secara statistik yang telah dilakukan dapat diketahui hasil dari penelitian ini. Dalam penelitian ini LOC berpengaruh terhadap perilaku etis auditor karena hasil dari output SPSS menjelaskan nilai signifikansi LOC lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Reiss dan Mitra (1988) menjelaskan bahwa semakin tinggi skor LOC menunjukkan responden cenderung memiliki LOC internal. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden cenderung memiliki LOC internal yang artinya responden yakin akan kemampuannya dalam bekerja dan tidak mengandalkan keberuntungan. Sehingga semakin baik perilaku etis responden tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Boshof dan Zyl (2011) yang menyimpulkan bahwa locus of control berpengaruh terhadap perilaku etis auditor. Hal ini berarti bahwa tingkat implementasi LOC yang semakin internal dapat menyebabkan perilaku auditor yang lebih etis pula.

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah Gender, Umur, Pengalaman, serta Sifat Machiavellian. Dari keempat variabel kontrol tersebut, variabel yang

diterima hanya gender. Karena nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,44 yang artinya kurang dari 0,05. Sehingga variabel gender mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku etis akuntan. Perbedaan gender ini sangat berpengaruh terhadap mengambil keputusan atau praktik. Hal ini dikarenakan kemungkinan pria dan wanita bersaing untuk mencapai suatu kesuksesan, sehingga terkadang melakukan pelanggaran yang merupakan hal yang tidak berperilaku etis. Kejadian ini biasanya kebanyakan dilakukan oleh pria karena sangat ingin kesuksesannya tercapai. Sementara saat ini kebanyakan wanita yang dipercaya sangat mengikuti aturan dengan kata lain lebih patuh terhadap aturan. Hal ini dikarenakan wanita sangat memikirkan tanggungjawabnya saat pelaksanaan tugas dengan harapan menginginkan kerja yang harmonis, akan tetapi disaat pendekatan struktural pria dan wanita melakukan peran-perannya dalam jabatan tertentu untuk memiliki prioritas etis yang sama.

Variabel umur, pengalaman dan sifat machiavelian tidak dapat menjadi variabel kontrol. Penolakan hipotesis ini diperkuat dengan uji beda dibawah ini:

4.6.6. Uji Beda Variabel Kontrol Umur

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKUETIS * UMUR	Between Groups (Combined)	,192	1	,192	,213	,647
	Within Groups	38,714	43	,900		
	Total	38,905	44			
LOC * UMUR	Between Groups (Combined)	,347	1	,347	,725	,399
	Within Groups	20,607	43	,479		
	Total	20,954	44			
MACHIAVELLIAN * UMUR	Between Groups (Combined)	,295	1	,295	,679	,414
	Within Groups	18,691	43	,435		
	Total	18,986	44			

Dari tabel 4.7.2. terlihat bahwa sig memiliki nilai lebih dari 0.05, yaitu sebesar 0,647. Hal tersebut memiliki arti bahwa memang tidak ada perbedaan perilaku etis antara responden dengan umur dibawah maupun diatas 30 tahun. Apabila tidak ada perbedaan perilaku etis antara responden tua mau muda maka variabel kontrol umur tidak berpengaruh positif terhadap perilaku etis atau dapat dikatakan bahwa hipotesis ini ditolak.

4.6.7. Uji Beda Variabel Kontrol Pengalaman

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU ETIS * JABATAN	Between Groups (Combined)	2,680	1	2,680	3,181	,082
	Within Groups	36,225	43	,842		
	Total	38,905	44			
LOC * JABATAN	Between Groups (Combined)	,033	1	,033	,068	,796
	Within Groups	20,921	43	,487		
	Total	20,954	44			
MACHIAVELLIAN * JABATAN	Between Groups (Combined)	,012	1	,012	,028	,867
	Within Groups	18,974	43	,441		
	Total	18,986	44			

Dari tabel 4.7.2. terlihat bahwa sig memiliki nilai lebih dari 0.05, yaitu sebesar 0,082. Hal tersebut memiliki arti bahwa memang tidak ada perbedaan perilaku etis antara responden senior maupun junior. Apabila tidak ada perbedaan perilaku etis antara responden senior maupun junior maka variabel kontrol pengalaman atau lama bekerja tidak berpengaruh positif terhadap perilaku etis atau dapat dikatakan bahwa hipotesis ini ditolak.

Selanjutnya untuk variabel kontrol sifat *machiavellian* dapat dilihat dari tabel 4.7.1. terlihat bahwa sig memiliki nilai lebih dari 0.05, yaitu sebesar 0.840.

Artinya sifat *machiavellian* tidak dapat menjadi variabel kontrol. Jadi auditor dengan sifat machivalean tinggi maupun rendah tidak menjamin akan bersikap etis karena sikap etis lebih dipengaruhi oleh Locus of control atau tingkat pengendalian dirinya.

